

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penerapan kebijakan realokasi dan *refocusing* anggaran di Pemerintahan Kabupaten Solok adalah sebagai berikut.

1. Pada tahun 2021, penerapan kebijakan realokasi dan *refocusing* pada penganggaran APBD dilakukan dengan mengalokasikan segala kebutuhan untuk pendanaan penanganan pandemi Covid-19. Pengeluaran dana untuk penanganan pandemi dilakukan dengan pembebanan secara langsung ke belanja tidak terduga sehingga terjadi peningkatan di belanja tidak terduga setelah dilakukan revisi APBD.
2. Penerapan kebijakan realokasi dan *refocusing* anggaran pada tahun 2020 dengan 2021 menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Terlihat pada persentase hasil revisi APBD tahun 2020 menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan persentase hasil revisi APBD tahun 2021, baik dari revisi pada pendapatan daerah, belanja daerah serta belanja tidak terduga. Hal ini menunjukkan bahwa setelah berjalan selama setahun, revisi APBD lebih sedikit dilakukan dibandingkan pada awal pandemi.

3. Pemerintah Kabupaten Solok telah melaksanakan kebijakan realokasi dan *refocusing* anggaran sesuai instruksi presiden serta peraturan menteri keuangan dan peraturan menteri dalam negeri untuk melakukan revisi anggaran. Pemerintah Kabupaten Solok mengutamakan penggunaan APBD untukantisipasi dan penanganan dampak pandemi Covid-19, seperti penyelenggaraan kegiatan vaksinasi, insentif bagi tenaga kesehatan, penyediaan anggaran untuk mendukung kelurahan dalam penanganan Covid-19, dan belanja di bidang kesehatan lainnya.
4. Keterbatasan dana menjadi tantangan bagi pemerintah Kabupaten Solok dalam menerapkan kebijakan realokasi dan *refocusing* anggaran, sehingga pemerintah daerah bekerja keras lagi dalam mengatur penganggaran dengan mengutamakan pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan penanganan pandemi Covid-19 serta menunda kegiatan yang bukan prioritas.

4.2 Saran

Penerapan kebijakan realokasi dan *refocusing* anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Solok sudah terlaksana dengan baik. Ke depannya diharapkan agar kebijakan ini menjadi pilihan dalam menerapkan kebijakan penganggaran karena dengan mengutamakan pengeluaran yang prioritas dibanding yang bukan prioritas akan menjadikan keuangan daerah menjadi lebih terkendali.